



www.esaunggul.ac.id

REVIEW dan PENGUKURAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN PERTEMUAN - 1

**D. RATNAWATI SUSANTO., S.Pd,M.M., M.Pd
PGSD / FKIP**

Materi Setelah UTS

08. Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Keterampilan Teknis (1)

09. Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Keterampilan Teknis (2)

10. Supervision sebagai Pengembangan Tugas Teknis.

11. Supervision sebagai Pengembangan Tugas Budaya,

12. Mengintegrasikan Tujuan Organisasi dan Individu,

13. Pengembangan Gaya Kepemimpinan Pendidikan

14. Review dan Pengukuran

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam memahami serta menerapkan konsep kepemimpinan pendidikan secara kontekstual dalam kehidupan dan berorganisasi, dengan basis tugas teknis, tugas budaya, mengintegrasikan tujuan organisasi dan individu dan pengembangan gaya kepemimpinan.

1. PENGANTAR KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan

Sebuah konsep yang hidup dan terus berkembang hingga saat ini. Konsep kepemimpinan menjadi sentral dalam kaitan dengan interaksi manusia.

“Hadiah terbesar bagi seorang pemimpin adalah membuat perubahan dan perbedaan, melihat orang lain bertumbuh dan tampil menjadi pemimpin-pemimpin besar lainnya, melebihi kapasitas kepemimpinan orang yang memimpinnya” (Ratnawati Susanto)

8. Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Keterampilan Teknis (1)

JENIS-JENIS KETERAMPILAN TEKNIS KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN:

1. Keterampilan Mengobservasi
2. Keterampilan perencanaan dan penilaian
3. Keterampilan meneliti dan mengevaluasi
4. Keterampilan penelitian tindakan kelas
5. Keterampilan pengembangan kurikulum

09 Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Keterampilan Teknis (2)

JENIS-JENIS KETERAMPILAN TEKNIS KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

3. Keterampilan meneliti dan mengevaluasi
4. Keterampilan penelitian tindakan kelas
5. Keterampilan pengembangan kurikulum

10 Supervision sebagai Pengembangan Tugas Teknis

No	Aspek	Supervisi Kelas	Supervisi Klinis
1	Prakarsa dan Tanggung Jawab	Terutama oleh supervisor	Diutamakan oleh guru
2	Hubungan Supervisor-Guru	Realisasi guru-siswa/atasan-bawahan	Realisasi kolegial yang sederajat dan interaktif
3	Sifat Supervisi	Cenderung direktif atau otokratif	Bantuan yang demokratis
4	Sasaran Supervisi	Samar-samar atau sesuai keinginan supervisor	Diajukan oleh guru sesuai kebutuhannya, dikaji bersama menjadi kontrak
5	Ruang Lingkup	Umum dan luas	Terbatas sesuai kontrak
6	Tujuan Supervisi	Cenderung evaluatif	Bimbingan yang analitik dan deskriptif
7	Peran Supervisor dalam Pertemuan	Banyak memberi tahu dan mengarahkan	Bertanya untuk analisis diri
8	Balikan	Samar-samar atau atas kesimpulan supervisor	Dengan analisis dan interpretasi bersama atas data observasi sesuai kontrak

11 Supervision sebagai Pengembangan Tugas Budaya,

KONSEP BUDAYA

- Manifestasi:
- Aturan-aturan atau norma,
- Tatakerja, kebiasaan kerja (work habits).
- Gaya kepemimpinan (operating styles of principals)
- Kualitas kehidupan organisasi, baik yang terwujud dalam kebiasaan kerja maupun kepemimpinan dan hubungan tersebut tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit dan keyakinan tertentu yang dianut organisasi.

12 Mengintegrasikan Tujuan Organisasi dan Individu,

- Bahwa dalam organisasi ada organisasi, ada kelompok individu dan ada individu.
- **SIKLUS PEMBAURAN ORGANISASI**



13 Pengembangan Gaya Kepemimpinan Pendidikan

FILOSOFI QUANTUM LEADERSHIP

1. Architect approach: arsitek pembangunan masa depan yang melihat, bermimpi dan melaksanakan.
2. Creative Imagination Based on Reality (CIBOR), imajinasi bangunan masa depan.
3. Nurture with respect, love and care, membimbing dengan hormat, cinta dan perhatian.
4. The Golf Game Concept, menggerakkan, mengarahkan (direction), mengukur jarak (distance) dan ketepatan (precision)

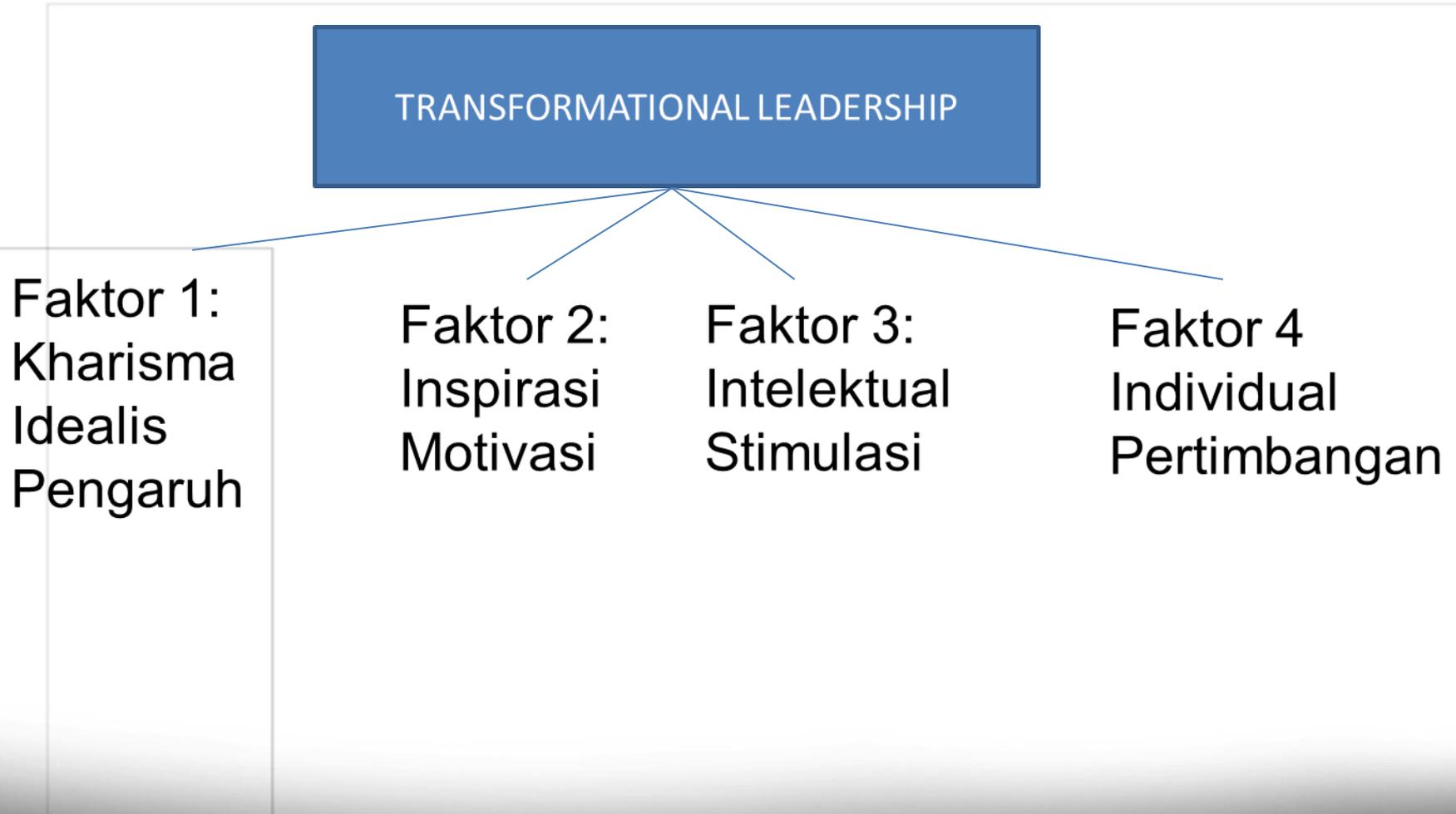
2. KEPEMIMPINAN MELAYANI

- Pemimpin yang melayani adalah pemimpin yang dapat mengendalikan ego dan kepentingan pribadinya melebihi kepentingan publik atau mereka yang dipimpinnya. Mengendalikan ego berarti dapat mengendalikan diri ketika tekanan maupun tantangan yang dihadapi menjadi begitu berat. Seorang pemimpin sejati selalu dalam keadaan tenang, penuh pengendalian diri dan tidak mudah emosi.
- Kepala Yang Melayani (Metoda Kepemimpinan) Seorang pemimpin sejati tidak cukup hanya memiliki hati atau karakter semata, tetapi juga harus memiliki serangkaian metoda kepemimpinan agar dapat menjadi pemimpin yang efektif.





3. KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIONAL



4. KEPEMIMPINAN TIM

- Perintis (Path Finding)
- Penyelaras (Alligning)
- Pemberdaya (Empowering)
- Panutan (Modelling)

5. Pengembangan Diri Pemimpin

1. Masalah sebagai alat peningkatan karir.
2. Meningkatkan batas kemampuan diri.
3. Mencari sesuatu yang dapat digunakan.
4. Mengembangkan karakteristik para pembimpin besar.
5. Mempraktekkan manajemen
6. Memupuk karakteristik organisasi yang efektif.
7. Mengambil langkah untuk berkembang menjadi pemimpin.
8. Membenahi kondisi yang buruk.
9. Membangun tim dengan kinerja yang tinggi.
10. Motivasi secara terprogress
11. Tetap kembangkan diri sebagai pemimpin

PRINSIP-PRINSIP KEPEMIMPINAN

Stephen R. Covey (1997)



SELESAI